

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan Dana Desa (DD) yang efektif merupakan kunci keberhasilan pembangunan di tingkat desa. Bayangan kegagalan proyek pembangunan seringkali menghantui pengelolaan dana ini. Pembangunan infrastruktur desa, seperti pembangunan pagar Taman Desa di Pondok Kandang, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, menuntut pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Laporan teknis ini akan menganalisis peran krusial pendamping desa dalam memastikan keberhasilan proyek dan mencegah potensi kegagalan.

Pendamping desa menjadi garda terdepan dalam mengawal keberhasilan pembangunan desa, khususnya dalam pengelolaan Dana Desa (DD) yang tepat guna dan efektif. Penggunaan DD yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk memastikan pembangunan berkelanjutan dan mencegah potensi penyimpangan.

Faktor kegagalan dalam pengelolaan Dana Desa (DD) sangat beragam dan kompleks, seringkali saling berkaitan. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

1. Faktor Perencanaan dan Penganggaran

- Perencanaan yang tidak matang: Kurangnya kajian kebutuhan, target yang tidak realistis, dan kurangnya detail dalam perencanaan kegiatan.
- Anggaran yang tidak realistis: Estimasi biaya yang tidak akurat, memperhitungkan inflasi dan fluktuasi harga bahan bangunan yang kurang tepat.
- Kelemahan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes): RKPDDes yang tidak terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah, tidak partisipatif, atau tidak realistis.

2. Faktor Pelaksanaan:

- Keterlambatan pelaksanaan: Proses pengadaan barang dan jasa yang berbelit, birokrasi yang rumit, atau kurangnya koordinasi antar pihak terkait.
- Kualitas pekerjaan yang rendah: Penggunaan bahan material yang tidak sesuai spesifikasi, keterampilan tenaga kerja yang kurang terampil, dan pengawasan yang lemah.
- Ketidaktransparanan: Kurangnya keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai proses pelaksanaan proyek.
- Korupsi: Penggunaan dana untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

3. Faktor Pengawasan dan Akuntabilitas

- Pengawasan yang lemah: Kurangnya pengawasan dari pihak terkait, seperti pemerintah daerah, Inspektorat, dan aparat penegak hukum.
- Akuntabilitas yang rendah: Kurangnya pertanggungjawaban dari pemerintah desa kepada masyarakat atas penggunaan dana desa.
- Kelemahan sistem pelaporan: Sistem pelaporan yang rumit dan tidak user-friendly atau sulit digunakan, menyulitkan pengawasan dan akuntabilitas.

4. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM):

- Aparatur Desa yang kurang kompeten: Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan.
- Kurangnya kapasitas pendamping desa: Pendamping desa yang kurang terlatih atau kurang berpengalaman dalam membimbing pengelolaan DD.

5. Faktor Sosial dan Politik:

- Konflik di internal desa: Perselisihan antar warga atau antara warga dengan pemerintah desa yang menghambat pelaksanaan proyek.
- Intervensi politik: Pengaruh politik yang menyebabkan penyimpangan dalam pengelolaan DD.

- Rendahnya partisipasi masyarakat: Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan proyek.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan dapat memperparah dampak negatif satu sama lain. Pemahaman yang komprehensif terhadap faktor-faktor ini sangat penting untuk mencegah kegagalan dalam pengelolaan Dana Desa

1.2. Rumusan Masalah

Strategi apa yang diterapkan pendamping desa untuk mencegah kegagalan dalam Pembangunan Pagar Taman Desa di Pondok Kandang, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko?. Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Pendamping Desa dalam pengawas pekerjaan konstruksi Kegiatan Pembangunan Pagar Sarana Taman Desa Pondok Kandang Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kegagalan pekerjaan pada Kegiatan Pembangunan Pagar Sarana Taman Desa Pondok Kandang Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendamping desa dalam pengelolaan dana desa untuk meminimalisir risiko kegagalan proyek pembangunan Pagar Taman Desa di Desa Pondok Kandang, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

Laporan ini membatasi ruang lingkup analisis pada faktor-faktor yang terkait dengan peran pendamping desa dalam pencegahan kegagalan proyek pembangunan pagar Taman Desa Pondok Kandang. Tahun 2024 sumber

Dana Dari Apbdes Desa Pondok Kandang (Dana Desa), Faktor-faktor eksternal di luar kendali pendamping desa, seperti bencana alam atau perubahan kebijakan, tidak termasuk dalam analisis.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah Laporan ini bermanfaat bagi pemerintah daerah, pendamping desa, dan masyarakat Desa Pondok Kandang, Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko, sebagai bahan evaluasi dan peningkatan pengelolaan dana desa untuk proyek pembangunan infrastruktur.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian Kegagalan Proyek, dampak dari Kegagalan Proyek, Faktor Penyebab Kegagalan Proyek dan mengatasi kegagalan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV Berisi mengenai hasil dan pembahasan

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN